

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis dari proses layanan konseling yang diberikan oleh petugas PLKB di Desa Sindangjawa dalam mengatasi Kecemasan penggunaan alat kontrasepsi KB, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

Pertama, Proses konseling yang diberikan kepada klien ada beberapa tahapan, tahapan awal dimulai dari mengkonsultasikan masalah yang dihadapinya serta keluhan yang dialami tahap selanjutnya mendapat informasi seputar penggunaan alat kontrasepsi baik segi kekurangan dan kelebihan kemudian pengguna di cek kesehatannya setelah itu klien mulai dipasang alat kontrasepsi sesuai dengan pilihannya, dalam mencapai hasil yang maksimal dari setiap proses yang berjalan, dan secara tidak langsung dengan melakukan konseling maka petugas telah membantu klien dalam memutuskan atau memilih jenis alat kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannya. Serta dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi dirinya perlu adanya informasi kekurangan dan kelebihan dari alat kontrasepsi yang dipilih oleh konseli.

Kedua, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ibu-ibu pengguna Alat kontrasepsi KB, efektifitas metode yang diberikan oleh petugas dalam mengatasi masalah terhadap efek samping alat kontrasepsi KB selama ini sangat membantu dan memudahkan pengguna dalam menghadapi kesulitan salah satunya kecemasan terhadap efek samping alat kontrasepsi KB.

Ketiga, ada dua upaya yang dilakukan oleh petugas PLKB dalam mengatasi kecemasan pada klien Upaya yang dilakukan oleh PLKB dalam mengatasi kecemasan yang dialami oleh pengguna. Pertama, dengan mengadakan diskusi mingguan untuk bertukar pikiran dan pendapat sehingga mendapat pengetahuan lebih dari prtugas PLKB. Metode diskusi ini dilakukan

dengan menggunakan pendekatan kelompok ibu-ibu. Kedua, upaya yang dilakukan oleh petugas PLKB ialah mengadakan seminar satu bulan sekali. PLKB mendemonstrasikan kegiatan keluarga berencana yaitu dengan memperlihatkan gambar-gambar tentang penggunaan alat-alat keluarga berencana. Setelah dilakukan penyampaian informasi keluarga berencana, selanjutnya yaitu meyakinkan masyarakat mengenai hal yang disampaikan sebelumnya dan memberikan motivasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak-lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis kemudian memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga Penyuluh Lapang Keluarga Berencana
 - a. Memperhatikan kegiatan dalam proses layanan konseling sehingga apa yang diharapkan oleh akseptor (klien) tercapai dengan baik.
 - b. Lebih memperhatikan pendekatan atau teknik yang sesuai dengan prosedur konseling.
 - c. Menyediakan ruangan yang lebih tertutup agar klien merasa aman dalam mengungkapkan permasalahannya
2. Untuk Akseptor (klien)
 - a. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses knseling yang diberikan petugas.
 - b. Menerima masukan yang diberikan oleh petugas.
 - c. Bersikap terbuka terhadap petugas, guna mencapai hasil yang maksimal.
 - d. Tidak berangapan bahwa layanan konseling tidak begitu penting.
 - e. Tidak menutup diri, sehingga petugas susah untuk bertemu.
3. Untuk Almamater Penulis

Melalui penelitian ini dapat dijadikan referensi/kajian keilmuan baru khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

